

Pejagoan, Kebumen

Pejagoan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan Pejagoan terletak di sebelah barat laut Kota Kebumen dan dekat dengan pusat Kabupaten Kebumen. Jarak Kecamatan Pejagoan dari Kota Kebumen adalah 2 kilometer. Luas wilayahnya 58,20 km², dan jumlah penduduknya 47.681 jiwa (laki-laki 24.059 jiwa, perempuan 23.662 jiwa). Kecamatan Pejagoan terdiri atas 13 desa, 64 RW, dan 257 RT. Pusat pemerintaha Kecamatan Pejagoan berada di Desa Pejagoan

Pejagoan	
Kecamatan	
Negara	 Indonesia
Provinsi	Jawa Tengah
Kabupaten	Kebumen
Pemerintahan <div> • Camat</div>	Dr.Sujari,M.Ag
Luas	58,2 km²
Kepadatan	799 jiwa/km²
Desa/kelurahan	13

Daftar isi

- Desa/kelurahan
- Batas-batas Wilayah
- Geografi
- Penggunaan Lahan
- Transportasi
- Penduduk
- Sekolah Menengah
- Sarana Publik
- Pariwisata & Sosial Budaya

Desa/kelurahan

1. Aditirto

2. Jemur

3. Karangpoh

4. Kebagoran

5. Kebulusan

6. Kedawung
7. Kewayuhan

8. Logede

9. Pejagoan

10. Pengaringan

11. Peniron

12. Perigi

13. Watulawang

Batas-batas Wilayah

- Sebelah Barat: Kecamatan Sruweng dan Kecamatan Karanggayam
- Sebelah Timur: Kecamatan Alian, Kecamatan Karanggayam, Kecamatan Karangsambung dan Kecamatan Kebumen
- Sebelah Utara: Kecamatan Karanggayam
- Sebelah Selatan: Kecamatan Klirong

Geografi

Kecamatan Pejagoan memiliki kondisi geografi berupa perbukitan dan dataran rendah Sungai Luk Ulo yang merupakan bagian dari Pegunungan Serayu Selatan. Ketinggian rata-rata Kecamatan Pejagoan adalah 180 meter di atas permukaan air laut. Puncak tertingginya adalah Bukit Pranji yang memiliki ketinggian 424 meter di atas permukaan air laut yang berada di perbatasan Desa Pengaringan dengan Desa Watulawang dan Kecamatan Sruweng. Bahkan Desa Watulawang merupakan Desa tertinggi kesepuluh di Kabupaten Kebumen karena keberadaannya memiliki ketinggian rata-rata 299 meter di atas permukaan air laut. Wilayah utara dan barat Kecamatan Pejagoan merupakan daerah Perbukitan. Wilayah utara terdapat rangkaian Perbukitan Brujul yang masuk dalam Cagar Alam Nasional Geologi Karangsambung. Sedangkan di selatan dan timur berupa dataran rendah. Sungai - sungai yang ada di wilayah ini diantaranya Sungai Luk Ulo, Sungai Cungkup, Sungai Sibango, Sungai Kalisana, Sungai Rancang, Sungai Langkung, Sungai Keji, Sungai Klantang, Sungai Karangmangu, Sungai Lengkong, Sungai Krasak dan Sungai Kejawang.

Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Kecamatan Pejagoan umumnya digunakan sebagai hutan Perhutani di wilayah perbukitan utara, palawija serta sawah tadah hujan di sepanjang perbukitan barat. Sedangkan dataran rendah yang berada di bantaran Sungai Luk Ulo digunakan untuk lahan persawahan irigasi dari Sungai Luk Ulo dan Waduk Wadaslintang. Begitu juga wilayah di selatan yang merupakan dataran rendah. Hasil bumi Kecamatan Pejagoan berupa padi, sayur-mayur, buah buahan, palawija, tembakau, cengkih, jenitri dan kayu.

Transportasi

Transportasi di Kecamatan Pejagoan berupa angkutan pedesaan yang menghubungkan sejumlah desa di Kecamatan Pejagoan dengan pusat Kecamatan maupun Kabupaten Kebumen serta wilayah utara Kabupaten Kebumen seperti Kecamatan Karanggayam dan sekitarnya. Kecamatan Pejagoan dilintasi jalan nasional yang menghubungkan sejumlah kota di selatan pulau Jawa. Ruas jalan vital yang melintasi Kecamatan Pejagoan adalah ruas Kebumen Kota - Pejagoan - Karanggayam - Karangsambung. Sarana dan Prasarana penunjang seperti jalan hotmix dan jembatan sudah mulai baik diruas vital wilayah ini. Kecamatan Pejagoan juga dilintasi rel kereta api lintas selatan pulau Jawa. Stasiun kereta api di Kecamatan Pejagoan adalah Stasiun Soka

Penduduk

Sebagian besar penduduk Kecamatan Pejagoan berprofesi sebagai petani, buruh tani, Ibu Rumah Tangga, Wiraswasta dan PNS. Umumnya penduduk usia produktif pergi merantau atau bersekolah ke kota besar seperti Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek), Kota Bandung, Kota Semarang, Kota Surabaya, Kota Yogyakarta, Kota Surakarta, Purwokerto dan sejumlah kota besar di luar pulau seperti Sumatera, Bali, dan Kalimantan. Mayoritas penduduk Kecamatan Sadang memeluk agama Islam dan terdapat pula yang beragama Kristen. Jenjang pendidikan yang dicapai penduduk di wilayah ini adalah hingga Universitas meski sebagian besar tamatan Sekolah menengah pertama dan Sekolah menengah atas

Sekolah Menengah

Beberapa perguruan tinggi juga sekolah menengah negeri dan swasta yang ada di Kecamatan Pejagoan adalah sebagai berikut :

1. STIE Putra Bangsa Kebumen
2. SMA Negeri 1 Pejagoan
3. MA Kewayuhan
4. MA Plus Al Iman Kewayuhan
5. SMP Negeri 1 Pejagoan
6. SMP Negeri 2 Pejagoan
7. SMP PGRI Pejagoan
8. MTs Roudlotus Sholihin Jemur
9. MTs Sudirman Pejagoan

Sarana Publik

Sarana publik di Kecamatan Pejagoan dinilai bagus dengan adanya pasar tradisonal, masjid, dan gereja yang mendukung serta fasilitas kesehatan. Berikut sejumlah fasilitas umum yang ada di Kecamatan Pejagoan:

1. Pasar Peniron di Desa Peniron
2. Pasar Gang di Desa Pengaringan
3. Pasar Kedawung di Desa Kedawung
4. Puskesmas Pejagoan di Desa Pejagoan

Pariwisata & Sosial Budaya

Kecamatan Pejagoan memiliki tempat wisata, potensi wisata, kerajinan tangan serta makanan khas yang menjajikan. Tempat pariwisata ada yang sudah dikelola dengan baik oleh pemerintah Kabupaten Kebumen dan juga ada yang belum. Berikut tempat wisata yang ada di Kecamatan Pejagoan

1. Bukit Pranji di Desa Pengaringan dan Desa Watulawang
2. Kolam Renang *Gading Splash Water* di Desa Pejagoan
3. Kerajinan Genteng Sokka di Desa Logede, Desa Kedawung, Desa Kewayuhan, Desa Kebulusan dan Desa Aditirto
4. Kerajinan Jenitri di Desa Pengaringan dan Desa Watulawang

Diperoleh dari "https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pejagoan,_Kebumen&oldid=10510109"

Teks tersedia di bawah Lisensi Atribusi-BerbagiSerupa Creative Commons; ketentuan tambahan mungkin berlaku. Lihat Ketentuan Penggunaan untuk lebih jelasnya.